

CONTOH SIMULASI PROPOSAL

CONTOH PROPOSAL PAP 2026

“KERJA SIAP RW” - Klinik Karier & Portofolio Digital Pemuda

Pemuda sebagai problem-solver: berbasis masalah, berorientasi dampak, akuntabel, dan berkelanjutan.

Komunitas Muda Berkarya | Kelurahan X, Jakarta | Tahun 2026

TAHUN 2026

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	3
Ringkasan Eksekutif	4
BAB I - Pendahuluan	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Nama Program	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II - Analisis Masalah dan Penerima Manfaat	5
2.1 Identifikasi Masalah	5
2.2 Penerima Manfaat Langsung	6
2.3 Metode Rekrutmen dan Verifikasi	6
BAB III - Solusi, Outcome, dan Minimum Deliverables	6
3.1 Desain Solusi	6
3.2 Indikator Before-After	7
3.3 Minimum Deliverables PAP	7
BAB IV - Rencana Implementasi	7
4.1 Tahapan Kegiatan	7
4.2 Struktur Tim	8
4.3 Mitra Kunci (contoh)	8
4.4 Sarana dan Prasarana	8
4.5 Manajemen Risiko	9
4.6 Rencana Anggaran Biaya - Simulasi	9
BAB V - Keberlanjutan Program	10
5.1 Mekanisme Pasca-PAP	10
5.2 Rencana Aksi 1-3 Bulan	10
5.3 Potensi Replikasi	10
BAB VI - Monitoring, Evaluasi, Pelaporan, dan Publikasi	11
6.1 Monitoring Berbasis Dampak	11
6.2 Rencana Pelaporan	11
6.3 Publikasi Media Sosial	11
BAB VII - Keselarasan dengan Kebijakan Daerah	11
BAB VIII - Penutup	12
Lampiran	12

Halaman Pengesahan

Informasi	Keterangan
Judul Program	KERJA SIAP RW - Klinik Karier & Portofolio Digital Pemuda
Pengusul	Komunitas Muda Berkarya (contoh)
Lokasi	Kelurahan X, Kecamatan Y, Jakarta (contoh)
Ketua/Penanggung Jawab	[Nama Ketua]
Kontak	[Nomor telepon] [Email]
Media Sosial	[Tautan akun aktif]
Periode Pelaksanaan	24 September-17 Oktober 2026
Target Penerima Manfaat	30 pemuda pencari kerja/pekerja rentan usia 18-29 tahun yang terverifikasi

**Mengetahui,
Pembina/Penanggung Jawab**

[Nama]

**Jakarta, [tanggal] 2026
Ketua Pelaksana**

[Nama]

Ringkasan Eksekutif

KERJA SIAP RW adalah program pendampingan kesiapan kerja bagi 30 pemuda pencari kerja/pekerja rentan di Kelurahan X. Program merespons kesenjangan antara kebutuhan dunia kerja dan kesiapan praktis pemuda, terutama dalam penyusunan CV, portofolio digital, wawancara, dan penggunaan kanal lowongan yang aman dan terverifikasi.

Intervensi dilaksanakan melalui asesmen baseline, klinik CV, kelas portofolio digital, simulasi wawancara, application sprint, serta koneksi ke mitra rekrutmen. Keberhasilan tidak dihitung dari jumlah peserta yang hadir, tetapi dari perubahan terukur pada 30 penerima manfaat yang mengikuti rangkaian pendampingan dan memiliki bukti before-after.

Elemen	Ringkasan
Masalah utama	Pemuda sasaran belum memiliki perangkat dan praktik pencarian kerja yang memadai meskipun aktif mencari pekerjaan.
Penerima manfaat	30 pemuda usia 18-29 tahun, domisili Kelurahan X, sedang mencari kerja/pekerja rentan, terverifikasi melalui screening.
Outcome utama	Meningkatnya kesiapan kerja: CV, portofolio digital, kemampuan wawancara, dan aplikasi kerja terverifikasi.
Produk nyata	Toolkit “Kerja Siap”, template CV & portofolio, tracker lamaran, peer support group, dan SOP klinik bulanan.
Aksi lanjutan	Klinik karier bulanan selama minimal 3 bulan dan referral ke kanal lowongan/mitra kerja.

BAB I - Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pengangguran muda dan kesiapan kerja merupakan salah satu isu prioritas PAP 2026. Di tingkat lingkungan, tantangan tidak hanya berupa ketersediaan lowongan, tetapi juga kesiapan pemuda untuk menerjemahkan pengalaman mereka ke dalam CV, portofolio, wawancara, dan proses aplikasi yang terstruktur.

Sebagai ilustrasi, pemetaan awal Komunitas Muda Berkarya terhadap 35 pemuda di Kelurahan X menemukan bahwa 23 orang belum memiliki CV yang dinilai layak berdasarkan rubrik dasar, 27 orang belum memiliki portofolio digital, 24 orang belum pernah mengikuti simulasi wawancara, dan 21 orang belum mampu membedakan kanal lowongan terverifikasi dari informasi yang berisiko. Data tersebut bersifat contoh dan dalam proposal nyata harus diganti dengan hasil pemetaan aktual.

Masalah ini perlu diintervensi melalui layanan pendampingan praktis, bukan seminar satu kali. Karena itu, KERJA SIAP RW dirancang sebagai klinik intensif berbasis kasus individual dengan baseline-endline dan tindak lanjut selama 1-3 bulan.

1.2 Nama Program

KERJA SIAP RW

Klinik Karier & Portofolio Digital Pemuda - dari “hadir di pelatihan” menjadi “siap mengirim lamaran yang berkualitas”.

1.3 Tujuan

Tujuan	Indikator Target
Meningkatkan kualitas perangkat lamaran kerja	Minimal 27 dari 30 penerima manfaat memiliki CV sesuai rubrik minimum; minimal 24 memiliki portofolio digital sederhana.
Meningkatkan kesiapan wawancara	Minimal 23 dari 30 mencapai skor ≥ 70 pada rubrik simulasi wawancara akhir.
Mendorong praktik pencarian kerja yang aktif dan aman	Setiap penerima manfaat mengirim minimal 3 aplikasi ke kanal/lowongan terverifikasi selama program atau masa tindak lanjut.
Membangun layanan yang berlanjut	Terbentuk peer support group dan jadwal klinik bulanan untuk 3 bulan pasca-PAP.

1.4 Manfaat

- Bagi penerima manfaat: memiliki perangkat lamaran yang lebih baik, keterampilan wawancara, dan akses ke kanal lowongan yang lebih aman.
- Bagi komunitas: memiliki toolkit dan SOP klinik karier yang dapat digunakan kembali.
- Bagi wilayah: memperkuat partisipasi pemuda dalam membantu pemuda lain menghadapi transisi ke dunia kerja.

BAB II - Analisis Masalah dan Penerima Manfaat

2.1 Identifikasi Masalah

Aspek	Uraian
Masalah	Pemuda pencari kerja di wilayah sasaran belum memiliki kesiapan praktis yang memadai untuk bersaing dalam proses rekrutmen.
Akar masalah 1	Keterbatasan pengalaman menyusun CV dan portofolio yang relevan dengan posisi yang dituju.
Akar masalah 2	Minimnya praktik wawancara dan umpan balik individual.
Akar masalah 3	Informasi lowongan tersebar dan kualitas/keamanannya tidak selalu mudah diverifikasi.
Urgensi	Tanpa intervensi, pemuda berisiko mengulang pola lamaran yang tidak efektif, kehilangan motivasi, atau terpapar informasi rekrutmen yang tidak aman.
Relevansi PAP	Selaras dengan isu prioritas PAP 2026: pengangguran muda dan kesiapan kerja.

2.2 Penerima Manfaat Langsung

Penerima manfaat langsung bukan seluruh orang yang hadir pada sosialisasi, melainkan pemuda yang lolos screening, mengikuti rangkaian inti, dan memiliki data baseline-endline.

Segmen	Target	Kriteria	Lokasi	Verifikasi
Pemuda pencari kerja	20 orang	Usia 18-29; belum bekerja; aktif mencari kerja; bersedia mengikuti min. 3 sesi inti.	Kelurahan X	KTP/domisili atau surat keterangan; form screening; asesmen awal.
Pekerja rentan/underemployed	10 orang	Usia 18-29; jam kerja/pendapatan tidak stabil atau ingin transisi kerja; bersedia mengikuti min. 3 sesi.	Kelurahan X	Form screening; wawancara singkat; rekomendasi RT/RW bila diperlukan.

Target terverifikasi

30 penerima manfaat langsung. Peserta sosialisasi terbuka dapat lebih banyak, tetapi tidak otomatis dihitung sebagai penerima manfaat utama.

2.3 Metode Rekrutmen dan Verifikasi

1. Sosialisasi melalui RT/RW, Karang Taruna, dan media sosial komunitas.
2. Pendaftaran menggunakan formulir singkat yang memuat status kerja, kebutuhan pendampingan, dan komitmen hadir.
3. Screening oleh Koordinator Lapangan untuk memastikan sesuai kriteria.
4. Baseline assessment sebelum sesi inti; penerima manfaat diberi ID internal agar data before-after mudah dicocokkan.

BAB III - Solusi, Outcome, dan Minimum Deliverables

3.1 Desain Solusi

Masalah/Akar Masalah	Intervensi	Nilai yang Dihasilkan
CV tidak terarah	Klinik CV berbasis posisi target + review individual	Penerima manfaat memiliki CV yang lebih relevan dan terukur kualitasnya.
Tidak ada portofolio digital	Workshop portofolio sederhana menggunakan alat gratis	Penerima manfaat mampu menampilkan karya/pengalaman secara lebih meyakinkan.
Minim latihan wawancara	Mock interview + rubrik + feedback	Penerima manfaat memahami kekuatan, kekurangan, dan cara memperbaiki jawaban.
Aplikasi kerja tidak terstruktur	Application sprint + tracker + verifikasi lowongan	Penerima manfaat memiliki kebiasaan pencarian kerja yang lebih aman dan konsisten.

3.2 Indikator Before-After

Indikator	Baseline (contoh)	Target Endline	Metode Ukur
Penerima manfaat dengan CV memenuhi rubrik minimum	6/30 (20%)	27/30 (90%)	Rubrik CV 5 aspek.
Memiliki portofolio digital sederhana	3/30 (10%)	24/30 (80%)	Tautan/file portofolio.
Skor mock interview ≥ 70	5/30 (17%)	23/30 ($\geq 75\%$)	Rubrik wawancara sebelum-sesudah.
Mampu mengenali indikator lowongan/rekrutmen berisiko	9/30 (30%)	27/30 (90%)	Pre-post test studi kasus.
Aplikasi kerja terverifikasi yang dikirim	0 sebagai baseline program	Min. 3 aplikasi/orang	Tracker lamaran + bukti kirim.

3.3 Minimum Deliverables PAP

Deliverable	Target Program	Bukti
Penerima manfaat terverifikasi	30 pemuda	Rekap screening dan daftar ID penerima manfaat.
Bukti before-after	5 indikator utama	Pre-post, rubrik, tracker, dan sampel portofolio.
Produk nyata	Toolkit “Kerja Siap”, template CV, rubrik wawancara, tracker aplikasi, SOP klinik bulanan	File digital dan dokumentasi pemanfaatan.
Rencana aksi 1-3 bulan	Klinik bulanan + peer support + referral	Jadwal, PIC, komitmen mitra, dan agenda follow-up.

BAB IV - Rencana Implementasi

4.1 Tahapan Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan	Output	PIC
1	24-26 Sep	Rekrutmen, screening, baseline	30 penerima manfaat terverifikasi + data baseline	Koordinator Lapangan & M&E
2	27 Sep	Klinik CV: dari pengalaman ke bukti kompetensi	Draft CV 30 orang	Fasilitator Karier
3	30 Sep	Kelas Portofolio Digital	Portofolio draft minimal 24 orang	Fasilitator Digital
4	4 Okt	Mock Interview I + feedback individual	Skor awal wawancara + catatan feedback	Fasilitator & Relawan HR

Tahap	Waktu	Kegiatan	Output	PIC
5	8 Okt	Application Sprint & Deteksi Lowongan Berisiko	Tracker lamaran aktif; daftar kanal terverifikasi	Fasilitator Karier
6	11 Okt	Mock Interview II + employer sharing	Skor akhir wawancara + referral	Mitra HR/Perusahaan
7	12-16 Okt	Pendampingan aplikasi & peer review	Min. 3 aplikasi/orang	Peer Mentor
8	17 Okt	Endline, refleksi, pembentukan peer group	Data endline + jadwal follow-up 3 bulan	Tim M&E & Ketua

4.2 Struktur Tim

Posisi	Jumlah	Tugas Utama
Ketua/Penanggung Jawab	1	Koordinasi umum, keputusan program, komunikasi dengan panitia PAP dan mitra.
Sekretaris	1	Administrasi, surat, dokumentasi, publikasi.
Bendahara	1	RAB, transaksi, bukti pengeluaran, rekap realisasi.
Koordinator Lapangan	1	Rekrutmen, komunikasi RT/RW, kehadiran, logistik.
PIC Monitoring & Evaluasi	1	Baseline-endline, pengelolaan data, bukti dampak.
Fasilitator/Relawan	2-4	CV, portofolio, wawancara, dan pendampingan aplikasi.

4.3 Mitra Kunci (contoh)

Mitra	Peran	Status yang Harus Dibuktikan
RT/RW/Kelurahan	Rekrutmen sasaran dan fasilitasi ruang bila tersedia.	Surat/komunikasi dukungan atau bukti koordinasi.
Relawan HR/Perusahaan lokal	Mock interview, feedback, dan informasi kebutuhan rekrutmen.	Kesediaan narasumber/mitra.
Karang Taruna/komunitas pemuda	Peer mentor dan keberlanjutan klinik.	Pembagian peran dan jadwal tindak lanjut.
Kanal lowongan/mitra ketenagakerjaan relevan	Referensi lowongan yang aman dan sesuai.	Daftar kanal/tautan atau bukti kerja sama bila ada.

4.4 Sarana dan Prasarana

Kebutuhan	Jumlah	Sumber
-----------	--------	--------

Kebutuhan	Jumlah	Sumber
Ruang kelas/ruang komunitas	1 ruang	Fasilitas wilayah/sewa sesuai kondisi.
Laptop peserta	Minimal 10 unit bergantian	Milik peserta/panitia/mitra.
Proyektor & sound	1 set	Pinjam/sewa.
Akses internet	Sesuai kebutuhan	Panitia/venue.
Toolkit/modul	30 set	Cetak + digital.

4.5 Manajemen Risiko

Risiko	Prob.	Dampak	Mitigasi	PIC
Penerima manfaat drop-out	Sedang	Tinggi	Screening komitmen, reminder, jadwal susulan, buddy system.	Koordinator Lapangan
Narasumber/mitra berhalangan	Sedang	Sedang	Fasilitator cadangan dan materi siap pakai.	Ketua
Keterbatasan laptop/internet	Sedang	Sedang	Kelompok kecil, jadwal bergantian, materi offline.	Logistik
Data endline tidak lengkap	Rendah	Tinggi	Endline dilakukan sebelum penutupan, pengecekan data per ID.	M&E

4.6 Rencana Anggaran Biaya - Simulasi

Catatan

RAB

Total di bawah adalah contoh struktur sebesar Rp8.000.000, bukan informasi plafon resmi PAP. Sesuaikan nominal, standar biaya, pajak, dan komponen yang diperbolehkan dengan ketentuan panitia/keuangan daerah.

No	Komponen	Rincian	Total (Rp)
1	Toolkit/modul karier	30 set x Rp30.000	900.000
2	Bahan praktik & akses internet	1 paket	300.000
3	Ruang kegiatan	4 sesi x Rp250.000	1.000.000
4	Konsumsi penerima manfaat	30 org x 4 sesi x Rp20.000	2.400.000
5	Fasilitator/narasumber	4 sesi x Rp400.000	1.600.000
6	Transportasi/koordinasi lapangan	1 paket	600.000

No	Komponen	Rincian	Total (Rp)
7	Dokumentasi & publikasi	1 paket	400.000
8	Monitoring & evaluasi	1 paket	300.000
9	Administrasi & ATK	1 paket	200.000
10	Follow-up/referral 1-3 bulan	1 paket	300.000

TOTAL SIMULASI			8.000.000
-----------------------	--	--	------------------

BAB V - Keberlanjutan Program

5.1 Mekanisme Pasca-PAP

Mekanisme	Rencana
Peer Support Group	Grup WhatsApp/komunitas untuk review CV, berbagi lowongan, dan reminder aplikasi.
Klinik Bulanan	Minimal 1 sesi/bulan selama 3 bulan, dikelola 2 peer mentor dan tim komunitas.
Referral	Lowongan yang telah diverifikasi diteruskan ke anggota; penerima manfaat dibantu menyesuaikan CV.
Toolkit Terbuka	Template dan rubrik disimpan dalam folder bersama agar dapat digunakan pada batch berikutnya.

5.2 Rencana Aksi 1-3 Bulan

Periode	Aksi	Target	PIC/Sumber Daya
Bulan 1	Klinik follow-up dan review aplikasi	≥20 penerima manfaat aktif pada tracker; 1 klinik.	Peer mentor; ruang komunitas.
Bulan 2	Mock interview lanjutan + referral	≥10 orang mendapat referral interview/seleksi bila tersedia.	Mitra HR; fasilitator.
Bulan 3	Evaluasi outcome lanjutan + rekrut batch baru	Data tindak lanjut 30 orang; rencana replikasi.	Tim M&E; Karang Taruna/komunitas.

5.3 Potensi Replikasi

- Toolkit, rubrik, tracker, dan SOP dapat digunakan ulang di RW/kelurahan lain.
- Model membutuhkan minimal 1 fasilitator karier, 1 relawan pewawancara, ruang, dan akses perangkat/internet.
- Replikasi sebaiknya mempertahankan baseline-endline agar kualitas dampak tetap dapat dibandingkan.

BAB VI - Monitoring, Evaluasi, Pelaporan, dan Publikasi

6.1 Monitoring Berbasis Dampak

Indikator	Metode	Waktu	PIC
Penerima manfaat terverifikasi	Form screening & daftar ID	Awal	Koordinator Lapangan
Kualitas CV	Rubrik 5 aspek	Baseline & endline	M&E + fasilitator
Portofolio digital	Checklist tautan/file	Endline	Fasilitator Digital
Kesiapan wawancara	Rubrik mock interview	Awal & akhir	Relawan HR
Aplikasi terverifikasi	Tracker lamaran + bukti kirim	Mingguan	Peer mentor
Tindak lanjut 1-3 bulan	Log grup, klinik, referral	Bulanan	Ketua & M&E

6.2 Rencana Pelaporan

- Laporan memuat pendahuluan, waktu/tempat/metode, rangkaian aksi, jumlah penerima manfaat terverifikasi, hasil before-after, pembelajaran, faktor pendukung/penghambat, produk nyata, rencana tindak lanjut, realisasi anggaran, dan dokumentasi.
- Semua bukti disusun dalam folder terstruktur: penerima manfaat, baseline-endline, produk, dokumentasi, publikasi, kemitraan, dan anggaran.

6.3 Publikasi Media Sosial

Konten	Tujuan	Bukti
Pengumuman program & rekrutmen	Transparansi sasaran dan pendaftaran.	Tautan/screenshot.
Proses klinik	Dokumentasi implementasi dan pembelajaran.	Foto/video + caption.
Tips karier dari toolkit	Diseminasi manfaat ke publik lebih luas.	Carousel/reel/post.
Cerita perubahan (dengan persetujuan)	Menunjukkan outcome tanpa membuka data sensitif.	Testimoni terstruktur.
Penutupan & rencana lanjutan	Akuntabilitas dan keberlanjutan.	Tautan/screenshot.

BAB VII - Keselarasan dengan Kebijakan Daerah

Gunakan nomenklatur resmi

Juklak mewajibkan keterkaitan dengan RPJMD dan visi-misi Gubernur yang berlaku. Contoh ini tidak mengarang nomor misi/indikator. Saat submit, peserta wajib mengutip nomenklatur dan indikator resmi yang relevan dari dokumen kebijakan terbaru.

Acuan	Keterkaitan Program
Isu Prioritas PAP 2026	Secara langsung menjawab isu “Pengangguran muda dan kesiapan kerja”.
Visi-Misi Gubernur yang berlaku	Tautkan program pada agenda peningkatan kualitas SDM/kemandirian pemuda menggunakan rumusan resmi yang berlaku.
RPJMD yang berlaku	Pilih tujuan/sasaran/indikator yang paling dekat dengan peningkatan kualitas SDM, ketenagakerjaan, atau pemberdayaan pemuda; jelaskan kontribusi indikator program terhadap outcome tersebut.

Contoh narasi: “Program KERJA SIAP RW berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM dan kesiapan kerja pemuda melalui layanan pendampingan yang menghasilkan indikator terukur pada level penerima manfaat. Keterkaitan rinci dengan [nama sasaran/indikator RPJMD resmi] dicantumkan berdasarkan dokumen kebijakan yang berlaku.”

BAB VIII - Penutup

KERJA SIAP RW dirancang sebagai solusi intensif dan terukur untuk membantu pemuda sasaran bergerak dari kondisi “aktif mencari kerja tetapi belum siap” menuju kondisi yang lebih siap secara praktis: memiliki CV, portofolio, kemampuan wawancara, dan kebiasaan aplikasi yang lebih terstruktur. Fokus program bukan banyaknya seminar, melainkan perubahan nyata pada 30 penerima manfaat dan terbentuknya layanan klinik yang dapat diteruskan setelah PAP.

Melalui dukungan komunitas, RT/RW/Kelurahan, relawan HR, dan jejaring mitra, program diharapkan menjadi model sederhana yang dapat direplikasi pada wilayah lain dengan tetap menjaga pengukuran dampak dan akuntabilitas.

Lampiran

1. Susunan panitia/pengelola minimal 5 orang.
2. Profil singkat dan riwayat kegiatan organisasi/komunitas/Karang Taruna.
3. Dokumen legalitas atau dokumen pengganti minimum sesuai status pengusul.
4. Bukti aktivitas komunitas minimal 2 tahun (khusus kelompok komunitas).
5. Tautan akun media sosial aktif.
6. Form screening penerima manfaat.
7. Instrumen baseline-endline (rubrik CV, rubrik wawancara, pre-post test).
8. Contoh Toolkit “Kerja Siap” dan tracker lamaran.
9. Surat/bukti dukungan mitra bila tersedia.
10. RAB rinci dan dokumen lain sesuai ketentuan portal pendaftaran.

Acuan utama

Petunjuk Pelaksanaan Program Pembinaan Aktivitas Pemuda (PAP) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2026 - Final Juli 2026. Contoh ini adalah simulasi pembelajaran, bukan format wajib resmi.